

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gender tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji t statistik untuk variabel Gender yang menghasilkan thitung 1,288 < ttabel 1,990, dan nilai signifikansi 0,202 yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh Gender terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.
2. Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti apabila Penghargaan Finansial semakin baik maka mengakibatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik semakin besar. Begitu pula apabila Penghargaan Finansial semakin rendah, maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik juga menjadi kurang baik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier sederhana adalah $Y = 11,842 + 0,580 X_2$. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_2 sebesar 0,580 menyatakan bahwa setiap kenaikan Penghargaan

Finansial sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,580 poin. Nilai thitung $2,984 > t_{tabel} 1,990$ dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,004 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

3. Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hal ini berarti apabila Pertimbangan Pasar Kerja semakin baik maka mengakibatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik semakin besar, begitu pula apabila Pertimbangan Pasar Kerja semakin rendah maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik juga menjadi kurang baik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier sederhana adalah $Y = 12,966 + 0,356 X_3$. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_3 sebesar 0,356 menyatakan bahwa setiap kenaikan Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,356 poin. Nilai thitung $2,103 > t_{tabel} 1,990$ dan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,039 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

1. Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier berganda adalah $Y = 3,613 + 1,175X_1 + 0,555X_2 + 0,265 X_3$. Hal ini menunjukkan semakin baik Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja maka Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik juga semakin baik. Hal ini ditunjukkan oleh Fhitung sebesar $4,750 > F_{tabel} 2,720$ dengan tingkat signifikansi $p \text{ value } 0,004 < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

B. Saran

Saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan pemahaman terhadap profesi akuntan publik.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya responden lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada satu universitas saja namun diperluas untuk seluruh cakupan daerah yang lebih luas dan terdiri dari mahasiswa dari berbagai universitas, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
3. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambah variabel independen lainnya yang kemungkinan memberikan pengaruh terhadap pemilihan

karier sebagai akuntan publik, misalnya variabel Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Personalitas, dan lain sebagainya.

4. Upaya peningkatan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik harus terus dilakukan agar jumlah akuntan publik di Indonesia semakin meningkat, ditambah lagi peluang pasar kerja untuk menjadi akuntan publik masih terbuka lebar.
5. Mahasiswa masih menganggap profesi akuntan publik termasuk pekerjaan yang tidak memberikan kenaikan gaji yang relatif cepat, sebaiknya hal ini diperbaiki agar Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik semakin besar.
6. Mahasiswa masih menganggap profesi akuntan publik rawan mengalami risiko pemutusan hubungan kerja, sebaiknya hal ini diperbaiki agar Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik semakin besar.
7. Mahasiswa beranggapan bahwa kondisi lingkungan membuat mereka tidak berminat untuk berkarier menjadi akuntan publik, sebaiknya lingkungan harus dikondisikan agar Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik semakin besar.